

EFEK CENDAWAN ULAT CINA
(*Cordyceps sinensis* [Berk.] Sacc.) TERHADAP KADAR
INTERLEUKIN 6 (IL-6) SERUM MENCIT
(*Mus musculus L.*) YANG DIINDUKSI PARASETAMOL

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menperoleh Gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)

MATHIAS
0510050



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2009

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mathias

NRP : 0510050

Fakultas : Kedokteran

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1). Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Maranatha Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **EFEK CENDAWAN ULAT CINA (*Cordyceps sinensis* [Berk] Sacc.) TERHADAP PENURUNAN KADAR INTERLEUKIN 6 (IL-6) SERUM MENCIT (*Mus musculus L.*) YANG DIINDUKSI PARASETAMOL.**

2). Universitas Kristen Maranatha Bandung berhak meyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

3). Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Maranatha Bandung, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Bandung

Pada tanggal : Februari 2009

Yang menyatakan

(Mathias)

KATA PENGANTAR

“ Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak di masa depan” (Amsal 16 : 22)

Bersyukur pada Tuhan Yesus Kristus sebagai Bapa, sahabat, dan pemberi semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah tepat pada waktunya. Semua hanyalah berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis diizinkan untuk bertemu dengan orang-orang yang tepat dan luar biasa. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak di bawah ini, yang telah menjadi perpanjangan tangan-Nya untuk bersama-sama penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini:

1. Anindita dr., M. Kes., Teresa Liliana W., S.Si., M. Kes., selaku pembimbing pertama dan pembimbing kedua. Terima kasih atas waktu dan tenaga yang diberikan, kesabarannya dalam membimbing, dan masukan-masukan yang berarti dalam seluruh karya tulis ini.
2. Khie Khiong, M.Si., M.PharmSc., Ph.D., dan Lusiana D dr. atas kesediaannya sebagai penguji serta pendamping selama pemeriksaan ELISA berlangsung, dan saran-saran yang diberikan dalam penulisan karya tulis ini.
3. Bapak Deni, S.Si, Bapak Nana, Bapak Chris atas fasilitas, waktu, tenaga yang diberikan pada penulis dalam menjalani penelitian.
4. Teman-teman FK: Banu KKM, Yohanes I, Yohanes W, Ferry BS, Ellen G, Noval K, dan Regina atas semangat, waktu tenaga dan pengetahuan yang dibagikan kepada penulis dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ayah dan Ibu: Thomas R dr., dan Judianti K dr., atas semua dukungan, kasih sayang, fasilitas, dan materi yang diberikan pada penulis

6. Teman-teman PMDK dan PMK (Persekutuan mahasiswa kedokteran) atas dukungan doa, penghiburan, dan semangat yang diberikan. Terima kasih kepada Pa Sutrisna selaku pemimpin KTB (kelompok tumbuh bersama) yang dengan penuh kesabaran mengajarkan kebenaran-Nya sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun bantuan, saran dan kritiknya telah banyak membantu penulis dalam penyusunan karya tulis ini. Berkat yang berlimpah-limpah, kebajikan, kemurahan, sukacita serta damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus menyertai semua pihak yang telah membantu dan memberkati penulis dalam karya tulis ini.

Akhir kata “Jika besi menjadi tumpul dan tidak diasah, maka orang harus memperbesar tenaga, tetapi yang terpenting untuk berhasil adalah hikmat” (Pengkotbah 10:10)

Kiranya karya tulis ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, Januari 2009

Mathias